

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data interpretasi yang telah dibahas pada bab IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Pertama, berdasarkan hasil pengujian secara uji asumsi klasik, penelitian ini dinyatakan telah lulus uji asumsi klasik. Hasil uji outlier menunjukkan data terbebas dari outlier, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, terbebas multikolinieritas, terbebas heteroskedastisitas dan terbebas dari autokorelasi, sehingga dengan hasil tersebut pengujian hipotesis dapat dilakukan.
- Kedua, berdasarkan hasil pengujian secara simultan, rasio solvabilitas atau rasio hutang yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *earnings per share* (EPS), *price earnings ratio* (PER), *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *return on equity* (ROE), berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) yaitu sebesar 93,30%.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel tidak hanya perusahaan manufaktur pada sektor industri untuk konsumsi saja, mungkin dapat diganti dengan perusahaan lain yang lebih luas untuk melihat pengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen
2. Penelitian ini menggunakan periode waktu 4 tahun yaitu periode 2009-2012, dengan menggunakan dua variabel independen. Untuk itu dalam penelitian mendatang diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan periode waktu yang lebih lama dan menggunakan variabel independen lebih banyak diantaranya adalah *Collateralizable assets*, *free cash flow*, total asset, dan risiko pasar, sehingga dapat lebih menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada emiten sektor tertentu yang ada di Bursa Efek Indonesia, misalnya emiten sektor pertambangan, emiten sektor ritel dan perdagangan besar, emiten sektor manufaktur, dan jenis emiten sektor lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metoda *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak mencerminkan kondisi keseluruhan dari populasi yang diteliti.
2. Variabel independen yang digunakan hanya dua yaitu rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *earnings per share* (EPS), *price earnings ratio* (PER), *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *return on equity* (ROE).
3. Pemilihan sampel yang digunakan hanya perusahaan yang terdaftar pada sektor industri konsumsi sebagai objek penelitiannya sehingga data belum mencakup keseluruhan perusahaan yang ada.